

## PELATIHAN TAHSIN AL-QUR'AN UNTUK ANGGOTA KELOMPOK YASINAN MASJID NURUL HUDA DI SOLOK SELATAN

Nabilah Jihana \*<sup>1</sup>

Martin Kustati <sup>2</sup>

Rezki Amelia <sup>3</sup>

Gusmirawati <sup>4</sup>

<sup>1,2,3&4</sup> UIN Imam Bonjol Padang/Indonesia

\*e-mail: [nabilahjihana15@gmail.com](mailto:nabilahjihana15@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustati@uin.ib.ac.id](mailto:martinkustati@uin.ib.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rezkiamelia1987@gmail.com](mailto:rezkiamelia1987@gmail.com)<sup>3</sup>[gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pelatihan tahsin tilawah bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an kelompok yasinan Masjid Nurul Huda di Solok Selatan. Tahsin merupakan sebuah upaya metode memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kegiatan pelatihan tahsin ini dalam program pengabdian kepada masyarakat. Anggota kelompok yasinan masih ada yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik segi makharijul huruf maupun segi tajwidnya. Oleh karena itu, pelatihan ini dilakukan untuk sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan memperindah bacaan Al-Qur'an yang sesuai ajaran Rasulullah SAW. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu metode Participatory Active Research (PAR). Adapun Langkah yang dilakukan adalah: Pertama tahap persiapan yaitu merencanakan kegiatan penyampaian materi pentingnya tahsin Al-Qur'an. Kedua tahap pelaksanaan yaitu anggota yasinan membaca satu persatu salah satu surah yang sering dibaca yaitu surah Al-Fatihah, untuk mengetahui potensi dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga tahap evaluasi yaitu untuk melakukan evaluasi dalam pelatihan tahsin yaitu mendiktekan bacaan Al-Qur'an serta menjelaskan hukum-hukum bacaan yang terkait dengan ayat tersebut. Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adanya keterlibatan anggota kelompok yasinan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid, serta bertujuan untuk meluruskan bacaan Al-Qur'an selama ini mereka baca.

**Kata kunci:** Tahsin, Tilawah, Al-Qur'an

### Abstract

Tahsin tilawah training aims to improve the recitation of the Qur'an of the yasinan group of the Nurul Huda Mosque in South Solok. Tahsin is an effort to improve the reading of the Qur'an. tahsin training activities in this community service program. There are still members of the yasinan group who are not able to read the Qur'an properly and correctly, both in terms of makharijul letters and in terms of tajweed. Therefore, this training was conducted as a solution to the problem. This training also aims to improve the quality of reading and beautify the reading of the Qur'an according to the teachings of the Prophet Muhammad. The method used in the training is the Participatory Active Research (PAR) method. The first stage of preparation is planning activities to deliver material on the importance of tahsin Al-Qur'an. The second stage of implementation is the yasinan members read one by one one of the surahs that are often read, namely surah Al-Fatihah, to find out the potential in reading the Qur'an. The third stage of evaluation is to conduct an evaluation in tahsin training by dictating the recitation of the Qur'an and explaining the laws of reading related to the verse. The results obtained from this training are the involvement of members of the yasinan group in increasing their knowledge and ability to read the Qur'an in accordance with the rules and tajweed, and aims to straighten the reading of the Qur'an that they have been reading.

**Keywords:** Tahsin, Tilawah, Al-Qur'an

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat beragama Islam, yang dianggap bagi yang membacanya membawa keberkahan dunia dan akhirat, sehingga banyak dari umat Islam yang mengamalkannya dengan membaca secari rutin dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang pertama dan paling utama bagi umat Islam dan diakui kebenarannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang disampaikan malaikat jibril kepada rasul Allah (Muhammad)

dengan cara berangsur-angsur, yang bertujuan sebagai petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani hidup, sehingga memperoleh kesejahteraan di dunia serta akhirat (Sumigar, 2023).

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Implementasi Metode At-Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran: Studi Kasus Mushalla Nurul Iman, yang dilatar belakangi rendahnya kemahiran membaca Al-Qur'an kalangan jama'ah, adapun beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman tajwid yang benar serta kesulitan dalam meresapi makna ayat-ayat Al-Qur'an dan kesenjangan bacaan formal serta pemahaman makna yang sangat memprihatinkan (Rauf, n.d.). Dapat disimpulkan bahwa masih banyak dari kalangan masyarakat yang rendah pemahaman cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Maka dari itu, untuk meningkatkan rasa cinta kepada Al-Qur'an, perlunya pelatihan tahsin ini dilakukan, agar Al-Qur'an yang dibaca sesuai artinya dan mendapatkan pahala bagi yang membacanya. Hal ini sebagaimana dengan hasil penelitian Awali et al., (2022) yang menunjukkan bahwa adanya metode tahsin terhadap santri Dayah Darutthalibin Al-Ziziyah Gampong Mesjid Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dapat dengan mudah memperbaiki dan memperbagus bacaan, perubahan yang signifikan setelah menggunakan metode tahsin.

Tahsin itu berbagai macam, salah satunya yang populer dalam ilmu Al-Qur'an yaitu Tahsin tilawah. Tahsin berasal dari kata *hasana-yuhsinnu-tahsiinan*, berarti memperbaiki, mempercantik, membagus, atau menjadikan lebih baik sebelumnya. Sedangkan tilawah, membaca Al-Qur'an dengan jelas serta berhati-hati, sehingga seseorang dengan mudah memahami ayat serta makna Al-Qur'an (S.Pd.I, 2015). Untuk mendapatkan manfaat dan syafaat dari kegiatan membaca Al-Qur'an, maka Al-Qur'an wajib dibaca menggunakan kaidah-kaidah tajwid yang benar dan membaguskan bacaan (*tahsin tilawah*). Dalam Ilmu qira'ah, tajwid berarti menyembunyikan atau mengucapkan huruf dari tempatnya atau memberikan sifat-sifat yang dimilikinya (Leu, 2020).

Kegiatan tahsin sebuah kegiatan mempelajari cara membaca Al-Qur'an, baik disegi makharijul hurufnya maupun tajwidnya. Makharijul huruf merupakan cara melafalkan huruf hijaiyah, jika salah satu dari huruf salah dalam melafalkannya, maka akan mengakibatkan kesalahan yang sangat fatal, sehingga akan terjadi salah makna dan salah pula kandungan dari ayat tersebut. (Eli & Fahmi, 2023). Ilmu tajwid merupakan suatu teknik melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an baik dan benar yang sesuai dengan panjang pendeknya pada harakat, jelas atau berdesis, kemudian berdengung atau tidak bunyinya, irama dan nada bacanya serta tanda berhenti dalam setiap ayat Al-Qur'an (Faisal et al., 2023). Ilmu tajwid sangat penting dipelajari dan dipahami sebab Allah SWT telah memberikan perintah untuk membaca Al-Qur'an dengan cara tartil yaitu dengan tidak membaca Al-Qur'an dengan cara tergesa-gesa, serta mengenal tempat-tempat sesuai dengan kaidah tajwid (Yahya & Risman, 2023).

Pembelajaran tahsin ini penting untuk diterapkan, paling mudah diterapkan pembelajarannya dilingkungan masyarakat yang notabeneanya sulit untuk memahami materi apalagi bagi yang lanjut usia (Baskara et al., 2023). Banyak orang yang beranggapan belajar dalam mempelajari Al-Qur'an hanya diperuntukan untuk anak-anak saja di TPA dan MDA. Namun penting juga diperhatikan bagi orang dewasa dari kalangan ibu-ibu untuk belaja membaca Al-Qur'an serta memperhatikan makna dari kandungan isi Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memberikan ilmu yang mereka dapatkan kepada anak-anaknya (Hasanah et al., 2020).

Dari penjelasan diatas maka yang akan menjadi tujuan dari penulisan ini yaitu bagaimana proses Pelatihan Tahsin Al-Qur'an untuk Anggota Kelompok Yasinan Masjid Nurul Huda Kabupaten Solok Selatan, sehingga proses tersebut berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid, serta meluruskan bacaan Al-Qur'an. Dilihat dari pelatihan tahsin, bisa dilaksanakan juga ditambahkan dengan motivasi serta kondisi kelompok anggota yasinan. Sehingga pelatihan tahsin Al-Qur'an efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Permasalahan yang ditemukan dalam anggota kelompok yasinan, yaitu ada beberapa anggota yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan untuk melakukan pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam sosial keagamaan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan kepada masyarakat ini melalui pelatihan tahsin Al-Qur'an untuk anggota kelompok yasinan masjid Nurul Huda di Solok Selatan. Dalam (Supangat et al., 2024) terdapat 3 tahapan siklus kegiatan metode PAR, yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan tahsin Alqur'an untuk anggota kelompok yasinan Masjid Nurul Huda di Solok Selatan yaitu sebagai berikut: *pertama*, Tahap perencanaan. Tahap perencanaan juga disebut dengan tahap persiapan. Adapun tahap persiapan yang dilakukan dalam pelatihan tahsin Al-Qur'an anggota kelompok yasinan Masjid Nurul Huda di Solok Selatan, yaitu melakukan persiapan materi tentang pentingnya tahsin Al-Qur'an kepada anggota kelompok yasinan, serta menyampaikan kegiatan pelatihan tahsin Al-Qur'an; *kedua*, Tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini pelatihan sudah dirancang dan dipersiapkan dengan baik. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan surah Al-Fatihah untuk mengetahui potensi anggota kelompok yasinan, *Ketiga*, Tahap evaluasi. Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir yang mana pada tahap ini, mengoreksi dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta menyampaikan hukum-hukum bacaan yang terkait dengan ayat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan

Penyampaian materi tentang tahsin Al-Qur'an di dalam Islam mempunyai makna bahwa di dalam membaca kitab suci Al-Qur'an harus dengan baik dan benar agar tetap terjaga keasliannya. Kemudian mempelajari tahsin Al-Qur'an dapat juga diartikan sebagai penyempurnaan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesempurnaan lafaz pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an serta penyempurnaan pengucapan hukum diantara huruf dengan huruf yang lainnya, yang dimaksud lainnya seperti ikhfa, idzhar, idgham dan lain sebagainya (Zuliana et al., 2022).



Gambar 1. Penyampaian materi

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan tahsin Al-Qur'an diadakan dengan kesepakatan anggota kelompok yasinan yaitu pada hari rabu setelah shalat ashar, yang diikuti oleh beberapa anggota kelompok yasinan yaitu bagi yang ingin memperbaiki dalam membaca Al-Qur'an. Al-Fatihah merupakan surah yang mulia yang hanya terdiri dari 7 ayat yang menurut pengambilan keputusan kaum muslimin. Kedudukan Al-Fatihah sebagai pembuka pertama semua surah yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang diletakan lebih awal dalam surah, sesuai dengan urutan diturunkannya (Toyyib, 2021). Al-Fatihah merupakan surah yang sering dibaca oleh manusia terutama umat islam karena Al-Fatihah harus dibaca disetiap shalat (Sharfina et al., 2023). Didalam pelatihan ini menjadikan Al-Fatihah sebagai surah yang akan dites dalam pelaksanaan tahsin kepada anggota kelompok yasinan, agar mengetahui potensi anggota dalam membaca Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi manusia terutama umat Islam. Dikarenakan membaca Al-Qur'an tidak hanya

memberikan ilmu pengetahuan bagi pembacanya saja, akan tetapi juga dapat meningkatkan keimanan. Membaca Al-Qur'an merupakan proses dalam pembelajaran (Maskur, 2019).



Gambar 2. Tes membaca surah Al-Fatihah

**Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan tahap terakhir. Evaluasi dilakukan bagi anggota yang mengalami kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, dalam tahap ini dilakukan dengan cara menditeknkan dan meluruskan bacaan yang benar serta menjelaskan hukum-hukum bacaan dari ayat tersebut. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi serta praktek cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan cara melakukan evaluasi, terlihat bahwa anggota kelompok yasinan sudah mulai bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Pelatihan berjalan sangat kondusif, bahkan ada sebagian anggota kelompok yasinan yang sudah membaca dengan baik dan benar, tetap ingin diperingati jika ada yang salah, padahal tidak ada kesalahan bacaannya. Dengan adanya semangat dari anggota kelompok yasinan, harapan setelah pelatihan ini anggota kelompok yasinan bisa melanjutkan ke anggota lainnya. Hasil dari dilakukannya dari 25 anggota terdapat 3 anggota yang masih belum sesuai membaca sesuai kaidah.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Tahsin

NAMA	Mampu	Belum mampu
Anggota 1	✓	
Anggota 2	✓	
Anggota 3	✓	
Anggota 4	✓	
Anggota 5	✓	
Anggota 6		✓
Anggota 7	✓	
Anggota 8	✓	
Anggota 9	✓	
Anggota 10	✓	
Anggota 11	✓	
Anggota 12	✓	
Anggota 13	✓	
Anggota 14	✓	
Anggota 15	✓	
Anggota 16	✓	
Anggota 17	✓	
Anggota 18	✓	
Anggota 19	✓	
Anggota 20	✓	
Anggota 21	✓	
Anggota 22	✓	
Anggota 23		✓

NAMA	Mampu	Belum mampu
Anggota 24		✓
Anggota 25	✓	
Jumlah	22	3

## KESIMPULAN

Bacaan Al-Qur'an anggota kelompok yasinan Masjid Nurul Huda di Solok Selatan meningkat setelah di lakukannya pelatihan tahsin Al-Qur'an. latihan ini dilatar belakangi masih adanya dari beberapa anggota kelompok yasinan yang bacaan Al-Qur-anya belum sesuai dengan kaidah tahsin. Bacaan Al-Qur'an anggota kelompok yasinan meningkat dari 25 anggota ada 3 orang anggota lagi yang perlu bimbingan dan pelatihan tahsin Al-Qur'an. artinya sudah banyak dari anggota yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan penggunaan metode *Participatory Action Research* yang dilakukan secara partisipatif oleh semua yang ikut serta dalam pelatihan ini. Harapan dan saran penulis, bagi anggota yang telah sudah bisa sesuai kaidah, untuk mengajarkan ke anggota lainnya. Agar pelajaran yang telah diberikan sebelumnya tetap diingat dan dilestarikan dikeluarga atau ke generasi selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dan membantu pelaksanaan pelatihan ini. Serta terimakasih atas partisipasi dan antusias anggota kelompok yasinan Masjid Nurul Huda dalam mengikuti pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awali, S., Kasir, I., & Umar, A. (2022). Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Quran Dengan Metode Tahsin di Dayah Darutthalibin Al-Aziziyah Gampong Mesjid Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–45.
- Baskara, D., Aliffudin, F., Ajriya, Y. F., & Hidayat, W. (2023). Bimbingan Agama Melalui Tahsin Al-Qur'an Surat Al-Fatihah kepada Jamaah Masjid Miftahul Falah RW 04 Kampung Cikondang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4), 278–287.
- Eli, E., & Fahmi, Z. (2023). Pembinaan dan pelatihan tahsin qiro'ah al quran pada jama'ah mesjid al muqorrobin desa pal ix kecamatan sui kakap kabupaten kubu raya. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–9.
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101–111.
- Leu, B. (2020). Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'a> N Untuk Pembaca Pemula. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 134–154.
- Maskur, M. (2019). Seni baca Al-quran: Metode efektif dalam pembelajaran Al-quran Hadits. *Quality*, 7(2), 100–113.

- Rauf, S. A. A. (n.d.). *Implementasi Metode At-Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran: Studi Kasus Mushalla Nurul Iman*.
- Sharfina, D., Yunita, S., Idris, S., Melinda, M., & Harahap, Y. A. (2023). Terapi Murottal Qur'an Surah Al-Fatihah Terhadap Tingkat Nyeri Anak Usia Sekolah Pada Saat Pemasangan Infus. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 72-78.
- S.Pd.I, U. R. (2015). *Belajar Bahasa Arab Secepat Kilat! Plus Kamus Pintar 3 Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia): Panduan Belajar Bahasa Arab Terpadu dan Super Mudah*. DIVA PRESS.
- Sumigar, A. F. R. (2023). Pelatihan Baca Tulis Qur'an (BTQ) Kepada Santri Asrama Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Kebon Bawang. *Al Hasyimiyyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-47.
- Supangat, S., Fitriyah, L., Suwandi, S., Dewi, S. E. K., & Rosulana, A. (2024). PkM Pelatihan Manajemen Koperasi di SD dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 6(1), 67-71.
- Toyyib, M. (2021). Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 6(2), 27-53.
- Yahya, S., & Risman, K. (2023). Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21719-21724.
- Zuliana, Z., Niswa, K., Rahman, A., & Aktar, S. (2022). Kegiatan Pelatihan Tahsin Tilawah Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Bagi Anggota Aisyiyah Pasar 4 Bandar Khalipah. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 637-642.